

## ABSTRAK

Permasalahan lingkungan khususnya emisi karbon menjadi isu krusial di kawasan Asia Tenggara seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi dan tantangan lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk melakukan analisis pengaruh produk domestik bruto, investasi asing langsung, konsumsi energi fosil, laju deforestasi dan variabel dummy yaitu implementasi kebijakan ekonomi hijau terhadap emisi karbon dalam jangka pendek dan jangka panjang di ASEAN 6 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam) pada periode waktu 2005-2022. Penelitian ini menggunakan model *Panel Error Correction Model* (PECM). Hasil penelitian menemukan jika model dengan emisi karbon memiliki *error correction term* yang signifikan. Artinya, model dengan variabel emisi karbon memiliki hubungan jangka panjang di dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis ECM, diketahui bahwa 1). Dalam estimasi jangka panjang variabel PDB, investasi asing langsung, konsumsi energi fosil dan laju deforestasi memiliki pengaruh signifikan terhadap emisi karbon dengan Prob. F-statistik  $< 0,05$  tetapi variabel kebijakan ekonomi hijau tidak berpengaruh signifikan terhadap emisi karbon 2). Sementara dalam analisis jangka pendek hanya variabel investasi asing langsung dan konsumsi energi fosil yang berpengaruh signifikan terhadap emisi karbon dengan Prob. F-Statistik  $< 0,05$ . Variabel PDB, laju deforestasi dan kebijakan ekonomi hijau menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap emisi karbon dengan probabilitas  $> 0,05$ .

**Kata Kunci :** Emisi Karbon, Produk Domestik Bruto, Investasi Asing Langsung, Konsumsi Energi Fosil, Laju Deforestasi, Kebijakan Ekonomi Hijau.